



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



Edisi 6
Juni

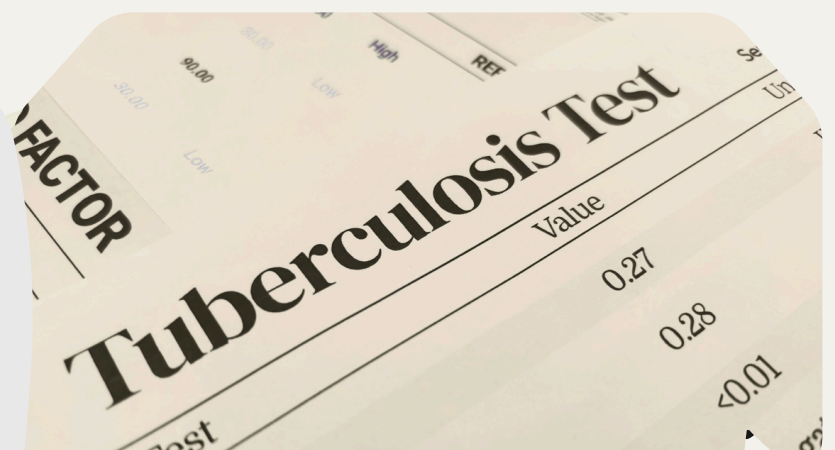
(B)uletin (T)BC (S)umber 2026

Menuju Sumatera Barat
Eliminasi TBC 2030



"PENYAKIT TUBERKULOSIS"

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit paru-paru yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Gejalanya meliputi batuk yang berkepanjangan, demam, badan berkeringat pada malam hari, penurunan berat badan, dan kelelahan. TBC dapat menyebar melalui udara saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin.



DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

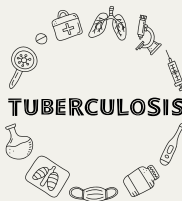
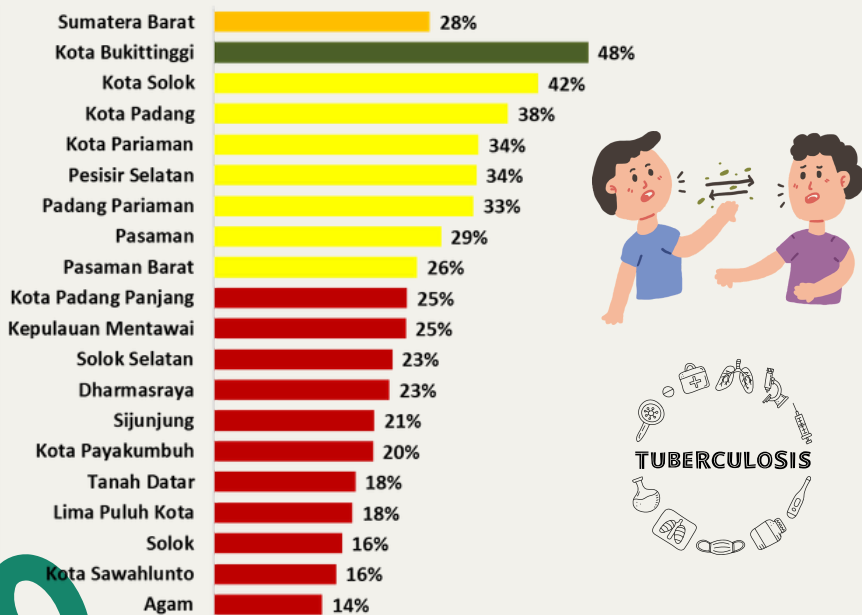
Dibuat Oleh : Debi Eka Putri Andima, S.K.M



Indikator Program Tuberkulosis



Treatment Coverage TBC Januari - Juni 2026



Kab/kota	Estimasi Kasus TBC	Jumlah Notifikasi Kasus TBC	TC TB Jan-Jun 2026
Agam	2348	326	14%
Kota Sawahlunto	345	54	16%
Solok	1293	212	16%
Lima Puluh Kota	1336	237	18%
Tanah Datar	1500	272	18%
Kota Payakumbuh	706	144	20%
Sijunjung	784	161	21%
Dharmasraya	906	204	23%
Solok Selatan	704	161	23%
Kepulauan Mentawai	459	113	25%
Kota Padang Panjang	404	100	25%
Pasaman Barat	1822	475	26%
Pasaman	1184	345	29%
Padang Pariaman	2018	671	33%
Pesisir Selatan	1827	615	34%
Kota Pariaman	537	182	34%
Kota Padang	4847	1828	38%
Kota Solok	508	211	42%
Kota Bukittinggi	1000	480	48%
Sumatera Barat	24525	6791	28%

Berdasarkan grafik dan Tabel Treatment Coverage Sumatera Barat yaitu sebesar 28% dengan Target s/d Juni sebesar 45%.

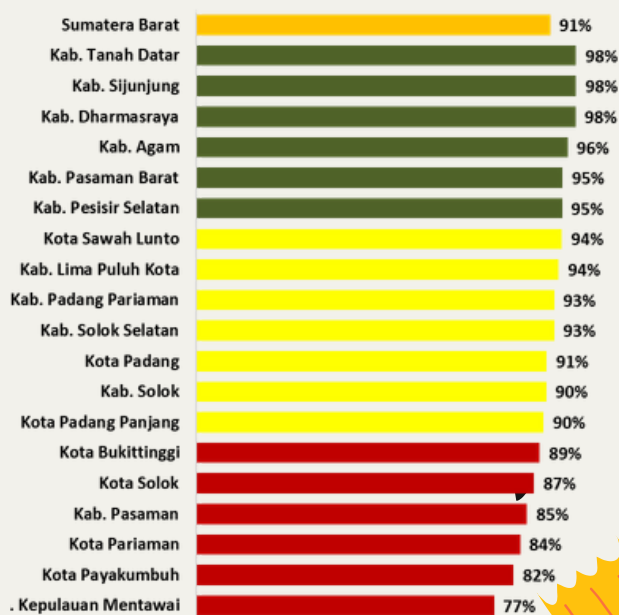
Kota yang telah mencapai Target s/d Juni yaitu Kota Bukittinggi (48%) dan Kabupaten/Kota terendah penemuan kasus ada di Kab. Agam (14%)

Rendahnya capaian penemuan kasus di beberapa kabupaten/kota disebabkan karena masih lemahnya penjangkauan kasus TBC, belum semua Investigasi Kontak dilakukan oleh faskes maupun Komunitas, serta penginputan laporan di SITB yang tidak dilakukan secara real time.

Adapun upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan penemuan kasus TBC adalah

- Melakukan skrining TBC secara aktif dan masif (melakukan kunjungan rumah)
- Melaksanakan IK pada semua kasus indeks dengan maksimal dan sesuai standar
- Meningkatkan penyuluhan terkait penemuan pasien TB pada kader kesehatan

Enrollment Rate TBC SO Januari - Juni 2026



Kab/kota	Jumlah Notifikasi TB SO	Jumlah Kasus TB yg diobati	Enrollment TBC SO Jan-Jun 2026
Kab. Kepulauan Mentawai	113	87	77%
Kota Payakumbuh	144	118	82%
Kota Pariaman	178	149	84%
Kab. Pasaman	343	293	85%
Kota Solok	205	179	87%
Kota Bukittinggi	479	425	89%
Kota Padang Panjang	98	88	90%
Kab. Solok	210	190	90%
Kota Padang	1810	1639	91%
Kab. Solok Selatan	161	149	93%
Kab. Padang Pariaman	658	609	93%
Kab. Lima Puluh Kota	236	221	94%
Kota Sawahlunto	54	51	94%
Kab. Pesisir Selatan	608	575	95%
Kab. Pasaman Barat	470	445	95%
Kab. Agam	321	308	96%
Kab. Dharmasraya	203	199	98%
Kab. Sijunjung	160	157	98%
Kab. Tanah Datar	270	265	98%
Sumatera Barat	6721	6147	91%

Berdasarkan grafik dan Tabel Enrollment TB SO Sumatera Barat yaitu sebesar 91% dengan Target s/d Juni sebesar 95%.

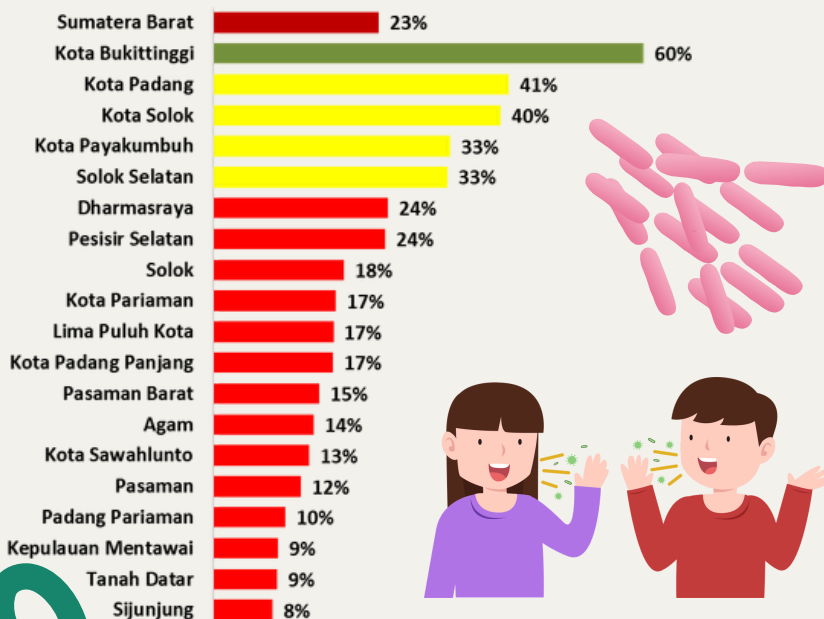
Dari 6.721 kasus TB SO yang ditemukan baru 6.147 kasus yang memulai pengobatan sehingga masih ada gap sekitar 574 kasus lagi yang belum memulai pengobatan. Penyebab masih ada kasus yang belum memulai pengobatan dikarenakan ada yang menolak pengobatan sehingga butuh upaya dalam menginisiasi pengobatan selain itu pasien yang tidak kembali ke layanan (LTFU sebelum pengobatan) dan meninggal sebelum pengobatan juga menjadi faktor lainnya. adapun upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi gap tersebut adalah perlu ditingkatkan edukasi dari faskes ke masyarakat.



Indikator Program Tuberkulosis



Penemuan Kasus TBC Anak Januari - Juni 2026



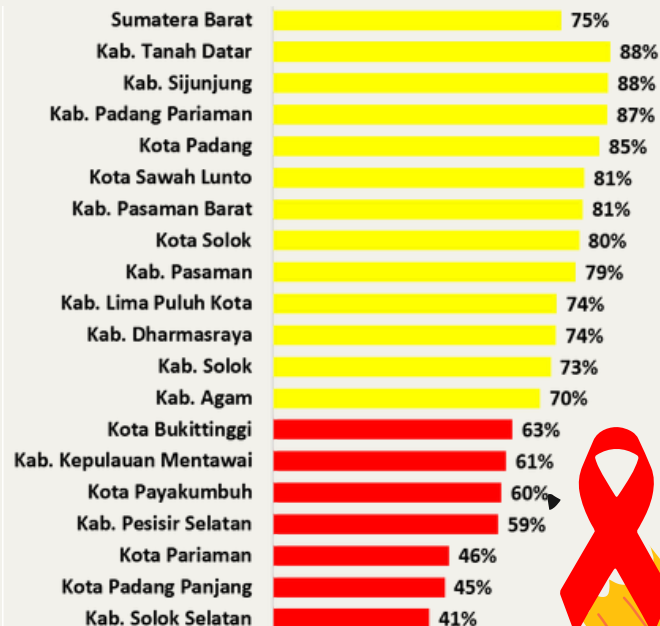
Kab/kota	Estimasi Kasus TBC Anak	Jumlah Kasus TBC Anak	Persentase Kasus TB Anak Jan-Jun 2026
Sijunjung	145	12	8%
Tanah Datar	246	22	9%
Kepulauan Mentawai	78	7	9%
Padang Pariaman	317	32	10%
Pasaman	204	25	12%
Kota Sawahlunto	52	7	13%
Agam	404	57	14%
Pasaman Barat	310	46	15%
Kota Padang Panjang	48	8	17%
Lima Puluh Kota	238	40	17%
Kota Pariaman	88	15	17%
Solok	246	45	18%
Pesisir Selatan	396	95	24%
Dharmasraya	151	37	24%
Solok Selatan	125	41	33%
Kota Payakumbuh	118	39	33%
Kota Solok	75	30	40%
Kota Padang	801	331	41%
Kota Bukittinggi	118	71	60%
Sumatera Barat	4162	960	23%

Berdasarkan grafik dan Tabel Penemuan Kasus TBC Anak Sumatera Barat yaitu sebesar 23% dengan Target s/d Juni sebesar 45%.

Kota yang telah mencapai Target s/d Juni yaitu Kota Bukittinggi (60%). Capaian penemuan kasus TB anak terendah yaitu Kabupaten Sijunjung 8%.

Rendahnya capaian penemuan kasus TBC anak juga inline dengan penemuan kasus TB dewasa yang masih rendah juga. selain itu, juga disebabkan karena kesulitan dalam menegakkan diagnosis. Penyakit TBC pada anak umumnya bersifat pausi-basiler sehingga dahak jarang diproduksi. selain itu spesimen sulit diperoleh. Saat ini sampel yang digunakan untuk penegakan diagnosis anak tidak hanya dengan sputum saja, tapi sudah bisa menggunakan sampel feses namun kendalanya belum semua faskes terpapar dengan cara pemeriksaan TCM menggunakan feses. Diperlukan upaya yang lebih untuk meningkatkan kasus TBC Anak melalui penjangkauan/investigasi kotak dan skrining dengan sasaran Anak-Anak / Anak Sekolah.

Pasien TBC Tahu Status HIV Januari - Juni 2026



Kab/Kota	Notifikasi Kasus TBC	Pasien TBC Mengetahui Status HIV	Kasus TBC HIV	Persentase Pasien TB yang mengetahui status HIV
Kab. Solok Selatan	161	66	1	41%
Kota Padang Panjang	100	45	2	45%
Kota Pariaman	182	84	5	46%
Kab. Pesisir Selatan	615	362	7	59%
Kota Payakumbuh	144	86	1	60%
Kab. Kepulauan Mentawai	113	69	1	61%
Kota Bukittinggi	480	301	7	63%
Kab. Agam	326	228	4	70%
Kab. Solok	212	154	1	73%
Kab. Dharmasraya	204	151	3	74%
Kab. Lima Puluh Kota	237	176	6	74%
Kab. Pasaman	345	273	9	79%
Kota Solok	211	169	4	80%
Kab. Pasaman Barat	475	385	9	81%
Kota Sawah Lunto	54	44	0	81%
Kota Padang	1828	1559	31	85%
Kab. Padang Pariaman	671	587	9	87%
Kab. Sijunjung	161	141	0	88%
Kab. Tanah Datar	272	240	5	88%
Sumatera Barat	6791	5120	105	75%

Berdasarkan grafik dan Tabel Pasien TBC Tahu HIV Sumatera Barat yaitu sebesar 75% dengan Target s/d Juni sebesar 90%.

Dari grafik dan tabel menunjukan capaian tertinggi yaitu di Kab. Tanah Datar 88%. Capaian terendah ada di Kab Solok Selatan 41%. Bagi fasyankes tingkat lanjut/ rumah sakit sebagian besar belum semua pasien TBC dilakukan tes HIV terutama pada kasus TBC anak.

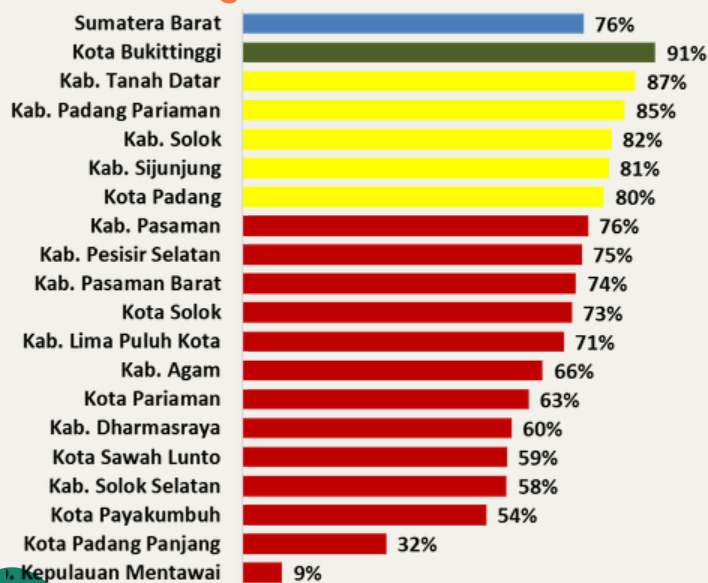
Rendahnya capaian pemeriksaan HIV pada pasien TBC dikarenakan Belum seluruh DPJP merekomendasikan pemeriksaan HIV pada pasien TB sesuai standar pelayanan. Selain itu penyebab lainnya karena adanya penolakan dari pasien TBC untuk diperiksa HIV, serta keterlambatan petugas dalam melakukan pencatatan dan pelaporan di SITB.

PEMERIKSAAN TES HIV PENTING DILAKUKAN PADA PASIEN TBC, KARENA TUBERKULOSIS MERUPAKAN PENYEBAB UTAMA KEMATIAN PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA).

Indikator Program Tuberkulosis



Investigasi Kontak Terkonfirmasi Bakteriologis Januari - Juni 2026



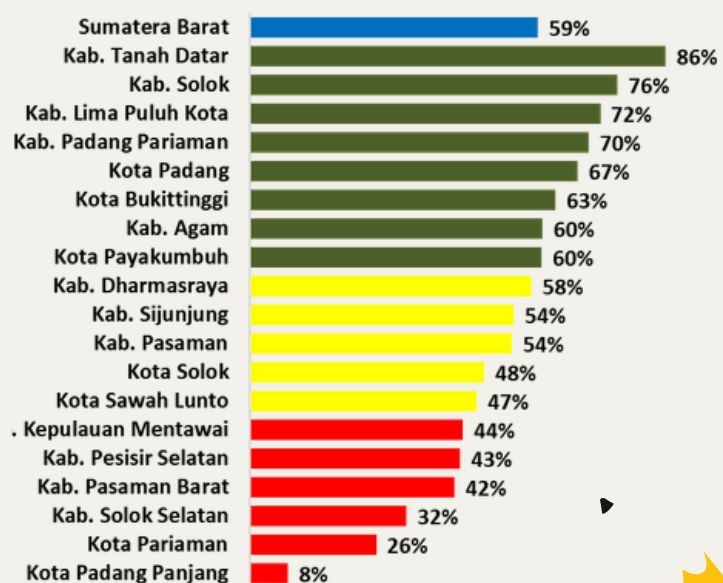
Kabupaten/Kota	Total Kasus Indeks Terkonfirmasi Bakteriologis	Kasus Indeks Terkonfirmasi Bakteriologis sudah IK	Kasus Bakteriologis Belum IK	Capaian Investigasi Kontak Terkonfirmasi Bakteriologis Jan-Jun 2026
Kab. Kepulauan Mentawai	101	9	92	9%
Kota Padang Panjang	47	15	32	32%
Kota Payakumbuh	50	27	23	54%
Kab. Solok Selatan	77	45	32	58%
Kota Sawah Lunto	41	24	17	59%
Kab. Dharmasraya	94	56	38	60%
Kota Pariaman	71	45	26	63%
Kab. Agam	188	125	63	66%
Kab. Lima Puluh Kota	177	126	51	71%
Kota Solok	48	35	13	73%
Kab. Pasaman Barat	405	299	106	74%
Kab. Pesisir Selatan	494	371	123	75%
Kab. Pasaman	255	195	60	76%
Kota Padang	1305	1044	261	80%
Kab. Sijunjung	132	107	25	81%
Kab. Solok	208	170	38	82%
Kab. Padang Pariaman	552	467	85	85%
Kab. Tanah Datar	230	200	30	87%
Kota Bukittinggi	127	116	11	91%
Sumatera Barat	4.602	3.476	1126	76%

Berdasarkan grafik dan Tabel Investigasi Kontak Terkonfirmasi Bakteriologis Sumatera Barat yaitu sebesar 76% dengan Target s/d Juni sebesar 90%.

Capaian tertinggi ada di Kota Bukittinggi 91% dan terendah di Kab. Kepulauan Mentawai 9%.

Capaian Investigasi Kontak yang rendah disebabkan karena belum semua kasus TBC terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dilakukan investigasi kontak kemudian faktor delay reporting juga mempengaruhi capaian dan adanya penolakan dari keluarga pasien untuk dilakukan IK juga menjadi salah satu hambatan dalam tercapainya target IK. Selain itu kontribusi mitra TB dalam melakukan Investigasi Kontak TB pada 5 Kab/Kota binaan juga mempengaruhi capaian Investigasi Kontak Terkonfirmasi Bakteriologis. Pelaksanaan IK yang baik dan berkualitas menjadi kunci dalam meningkatkan penemuan kasus dan pemberian TPT.

Investigasi Kontak Terkonfirmasi Klinis Januari - Juni 2026



Kabupaten/Kota	Total Kasus Indeks Terkonfirmasi Klinis	Kasus Indeks Terkonfirmasi Klinis sudah IK	Kasus Klinis Belum IK	Capaian Investigasi Kontak Terkonfirmasi Klinis 2026
Kota Padang Panjang	26	2	24	8%
Kota Pariaman	27	7	20	26%
Kab. Solok Selatan	87	28	59	32%
Kab. Pasaman Barat	100	42	58	42%
Kab. Pesisir Selatan	181	78	103	43%
Kab. Kepulauan Mentawai	16	7	9	44%
Kota Sawah Lunto	15	7	8	47%
Kota Solok	27	13	14	48%
Kab. Pasaman	93	50	43	54%
Kab. Sijunjung	48	26	22	54%
Kab. Dharmasraya	90	52	38	58%
Kota Payakumbuh	50	30	20	60%
Kab. Agam	203	122	81	60%
Kota Bukittinggi	70	44	26	63%
Kota Padang	453	305	148	67%
Kab. Padang Pariaman	99	69	30	70%
Kab. Lima Puluh Kota	93	67	26	72%
Kab. Solok	123	93	30	76%
Kab. Tanah Datar	90	77	13	86%
Sumatera Barat	1.891	1.119	772	59%

Berdasarkan grafik dan Tabel Investigasi Kontak Terkonfirmasi Klinis Sumatera Barat yaitu sebesar 59% dengan Target s/d Juni sebesar 60%.

Berdasarkan grafik dan tabel dapat capaian tertinggi ada di Kab. Tanah Datar 86% dan terendah di Kota Padang Panjang (8%).

Pelaksanaan Investigasi Kontak (IK) terintegrasi dengan penanganan ILTB (termasuk penyediaan TPT). Pencatatan dan pelaporan Investigasi Kontak di SITB sebagian sudah dilaksanakan namun masih ada fasilitas yang menginputkan sebagai terduga baru sehingga tidak tampak hasil Investigasi Kontaknya, selain hal tersebut hasil pelaksanaan IK baik kontak serumah maupun kontak erat jumlahnya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Indikator Program Tuberkulosis



Cakupan Pemberian TPT Januari - Juni 2026



Kabupaten / Kota	Estimasi Pemberian TPT	Kontak dapat TPT	Persentase
Kab. Kepulauan Mentawai	906	0	0,0%
Kota Padang Panjang	428	2	0,5%
Kota Solok	610	6	1,0%
Kota Payakumbuh	768	10	1,3%
Kab. Sijunjung	1.652	29	1,8%
Kab. Agam	3.492	84	2,4%
Kota Pariaman	939	25	2,7%
Kab. Pesisir Selatan	3.998	110	2,8%
Kab. Lima Puluh Kota	2.474	72	2,9%
Kab. Dharmasraya	1.337	47	3,5%
Kab. Pasaman Barat	2.996	110	3,7%
Kab. Pasaman	2.059	98	4,8%
Kab. Solok	2.322	118	5,1%
Kota Sawah Lunto	623	36	5,8%
Kab. Solok Selatan	728	48	6,6%
Kab. Padang Pariaman	3.584	273	7,6%
Kota Padang	6.784	595	8,8%
Kab. Tanah Datar	2.557	319	12,5%
Kota Bukittinggi	612	154	25,2%
Sumatera Barat	38.869	2136	5,5%

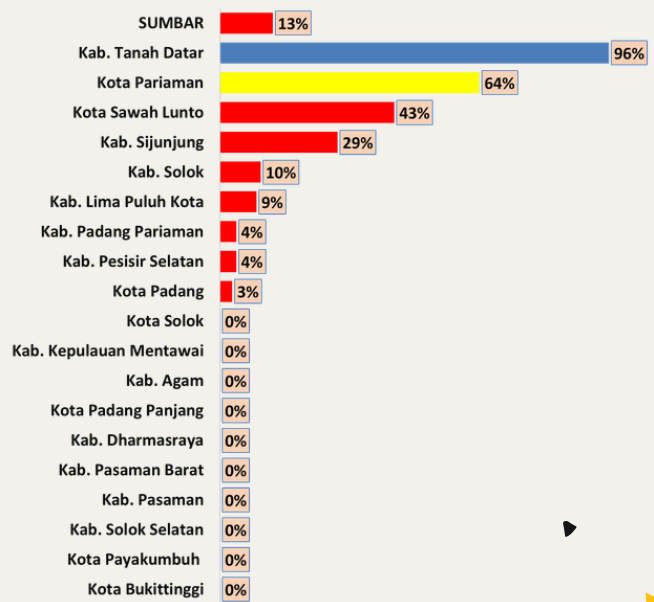
Berdasarkan grafik dan Tabel Capaian TPT Sumatera Barat yaitu sebesar 5,5% dengan Target s/d Juni sebesar 40%.

Kabupaten/kota dengan capaian Tertinggi Kota Bukittinggi (25,2%) dan Kab/kota terendah Kepulauan Mentawai (0%).

Rendahnya capaian TPT disebabkan oleh pelaksanaan IK yang tidak berkualitas dan belum memenuhi syarat yang telah ditetapkan, adanya penolakan dari kontak kasus indeks karena merasa tidak memiliki keluhan sehingga menolak menerima TPT dan masih minimnya KIE yang dilaksanakan petugas kesehatan.

Peningkatan cakupan pemberian TPT sejalan dengan tujuan global untuk mengakhiri Epidemik TBC pada Tahun 2030.

Cakupan Uji Silang TBC Triwulan II 2026



NO	Kab/kota	Jumlah Faskes Mikroskopis	Faskes Mikroskopis Ikut Uji Silang	Persentase
1	Agam	24	0	0%
2	Dharmasraya	17	0	0%
3	50 Kota	23	2	9%
4	Padang Pariaman	27	1	4%
5	Pasaman	19	0	0%
6	Pasaman Barat	22	0	0%
7	Pesisir Selatan	24	1	4%
8	Sijunjung	14	4	29%
9	Kab Solok	20	2	10%
10	Solok Selatan	10	0	0%
11	Kota Bukittinggi	11	0	0%
12	Kota Padang	38	1	3%
13	Kota Pariaman	11	7	64%
14	Kota solok	6	0	0%
15	Sawahlunto	7	3	43%
16	Kota Pdg Panjang	6	0	0%
17	Mentawai	16	0	0%
18	Kota Payakumbuh	10	0	0%
19	Tanah Datar	24	23	96%
SUMBAR		330	44	13%

Berdasarkan tabel dan grafik dapat dilihat cakupan uji silang Triwulan II 2026 Sumatera Barat sebesar 13% dengan capaian tertinggi ada di Kab. Tanah Datar 96%, sedangkan yang tidak ada sama sekali (0%) ada 10 Kab/kota. Rendahnya cakupan uji silang ini disebabkan masih banyaknya faskes yang tidak melakukan followup rutin pada pasien TBC terutama pada bulan 2,5 dan Akhir Pengobatan. Selain itu, alasan fasyankes yang tidak melakukan crosscheck yakni karena ditemukannya pasien yang tidak bisa berdahak dan tidak ada sputum.

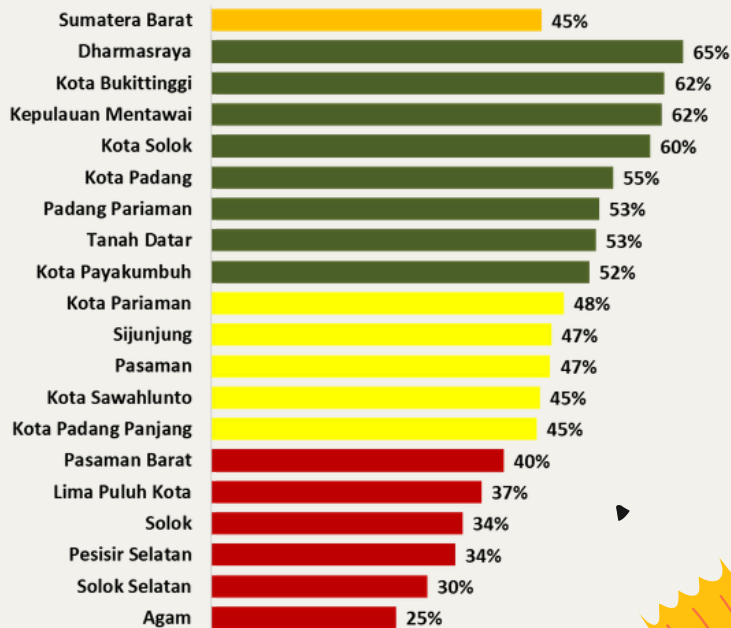


Indikator Program Tuberkulosis



Treatment Success Rate TBC Januari - Juni 2026 (Cohort 2025)

Capaian SPM TBC Januari - Juni 2026



Kab/kota	Kasus Yang ditemukan dan diobati	Sembuh	Pengobatan Lengkap	Sembuh + PL	SR
Kab. Pesisir Selatan	855	285	272	557	65%
Kota Padang Panjang	101	29	37	66	65%
Kab. Agam	525	87	258	345	66%
Kota Bukittinggi	348	23	208	231	66%
Kota Sawahlunto	59	20	24	44	75%
Kota Solok	216	24	147	171	79%
Kab. Pasaman Barat	635	205	300	505	80%
Kab. Pasaman	270	56	159	215	80%
Kota Pariaman	193	62	92	154	80%
Kab. Padang Pariaman	561	244	208	452	81%
Kota Padang	1820	716	770	1.486	82%
Kab. Lima Puluh Kota	282	92	140	232	82%
Kab. Sijunjung	179	68	82	150	84%
Kota Payakumbuh	147	33	93	126	86%
Kab. Solok	222	70	122	192	86%
Kab. Dharmasraya	224	48	146	194	87%
Kab. Tanah Datar	320	105	173	278	87%
Kab. Kepulauan Mentawai	96	17	67	84	88%
Kab. Solok Selatan	179	13	163	176	98%
Sumatera Barat	7232	2197	3461	5658	78%

Kab/kota	Estimasi Terduga TB	Jumlah Terduga	Jumlah Terduga diperiksa sesuai standar (SPM)	Capaian SPM TB 2026
Agam	10185	3008	2589	25%
Solok Selatan	3153	1163	934	30%
Pesisir Selatan	9965	3726	3342	34%
Solok	6205	2374	2.140	34%
Lima Puluh Kota	5999	2449	2227	37%
Pasaman Barat	7813	3587	3140	40%
Kota Padang Panjang	1204	614	538	45%
Kota Sawahlunto	1315	616	594	45%
Pasaman	5140	3073	2393	47%
Sijunjung	3662	1990	1.710	47%
Kota Pariaman	2210	1191	1069	48%
Kota Payakumbuh	2965	1819	1.538	52%
Tanah Datar	6206	3349	3280	53%
Padang Pariaman	7980	4564	4248	53%
Kota Padang	20175	12034	11131	55%
Kota Solok	1882	1277	1134	60%
Kepulauan Mentawai	1955	1377	1209	62%
Kota Bukittinggi	2978	2166	1854	62%
Dharmasraya	3813	2869	2470	65%
Sumatera Barat	104805	53246	47540	45%

Berdasarkan grafik dan Tabel Capaian Success Rate Sumatera Barat yaitu sebesar 78% dengan Target s/d Juni sebesar 90%, dengan rincian untuk kasus sembuh 2197, pengobatan lengkap 3461, LTFU 542, Meninggal 409, Gagal 19 dan Belum dievaluasi 604 kasus.

Kabupaten/kota yang melebihi target Solok Selatan (98%). Terendah ada di padang Panjang (61%).

Permasalahan terkait keberhasilan pengobatan TB paling banyak dipengaruhi oleh pasien yang putus berobat. pasien dengan kasus gagal pengobatan dan putus berobat apabila tidak segera ditindaklanjuti akan berisiko meningkatkan kasus TBC RO. Oleh karena itu dibutuhkan peran nakes untuk menjaring kembali pasien yang gagal pengobatan dan LTFU pada kasus sebelumnya agar bisa ditemukan dan memulai kembali pengobatannya sampai tuntas.

Berdasarkan grafik dan Tabel Capaian SPM TBC Sumatera Barat yaitu sebesar 45% dengan Target s/d Juni sebesar 50%.

Kabupaten/Kota dengan capaian tertinggi ada pada Kab. Dharmasraya yaitu 65% dan terendah Kab. Agam sebesar 25%. kabupaten/kota yang Belum mencapai target disebabkan karena Penegakan diagnosa pada terduga TBC yang tidak sesuai standar dan Masih banyaknya terduga dengan hasil pemeriksaan yang keluar belum diselesaikan pencatatan dan pelaporannya dalam sistem informasi tuberkulosis (SITB) sehingga belum terbaca sebagai capaian SPM di kab/kota. Upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SPM adalah dengan melakukan screening secara aktif dan ketat bagi masyarakat, melakukan ACF di kelompok berisiko, berkoordinasi dengan TIM PTM dalam kegiatan CKG serta melakukan edukasi dan promosi kesehatan kepada orang terduga TBC agar bisa segera di tindak lanjuti sesuai standar yang berlaku.

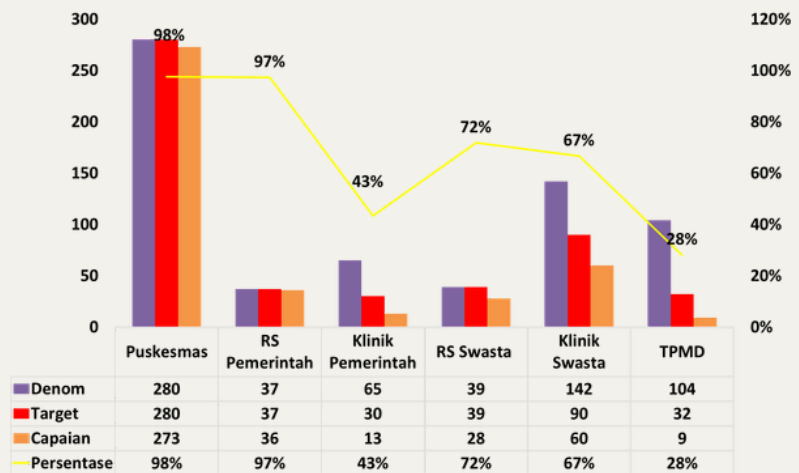
Indikator Public Private Mix Tuberkulosis



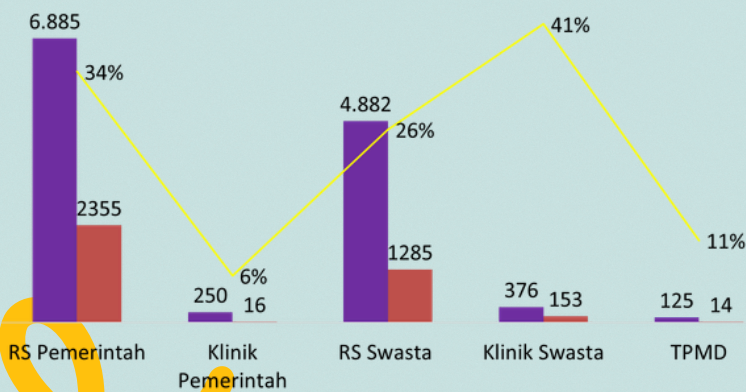
PPM merupakan jejaring layanan TBC di fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta dalam satu Kabupaten/Kota. Jejaring PPM adalah upaya peningkatan akses terhadap layanan TBC yang saling terintegrasi antar semua fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten/kota yang dikoordinasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/kota.

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa fasyankes yang lapor notifikasi tertinggi berada di tingkat RS Pemerintah 98% dan terendah di TPMD 28%. Kontribusi faskes dalam penemuan kasus TB di awal tahun masih belum mencapai target sehingga inline dengan penemuan kasus yang rendah. Diharapkan seluruh layanan dapat berkontribusi aktif dalam penemuan kasus TB

Capaian Faskes Lapor Notifikasi TBC Januari - Juni 2026



Jumlah Notifikasi Kasus TBC Januari - Juni 2026



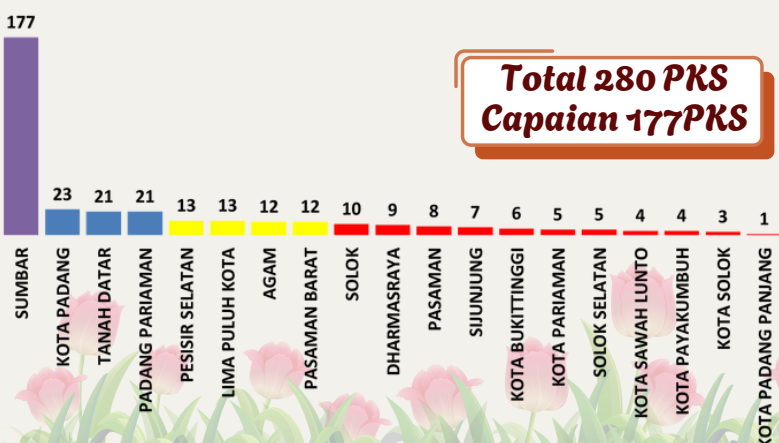
Berdasarkan grafik disamping dapat dilihat Klinik Swasta memiliki persentase paling besar dibandingkan dengan target dan capaiannya. Akan tetapi secara absolut jumlah notifikasi kasus TBC paling banyak berasal dari RS Pemerintah sebesar 2.355 kasus. dan terendah ada di TPMD 14 kasus.

Jumlah Terduga TBC Per Klinik/TPMD Januari - Juni 2026



Berdasarkan grafik diatas dapat diihat bahwa untuk penemuan terduga TBC paling banyak ditemukan di klinik swasta sebesar 1.164 dan yang paling rendah berada di Klinik Pemerintah sebanyak 98 Kasus.

Puskesmas Akses TPT Januari - Juni 2026



Total 280 PKS
Capaian 177PKS

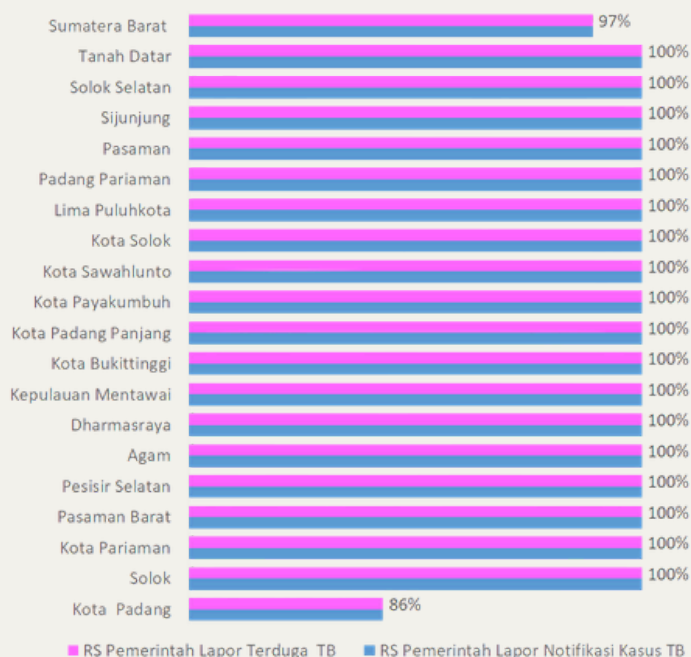
Puskesmas akses TPT merupakan jumlah puskesmas yang telah memberikan TPT kepada kontak eligible dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas.

Berdasarkan capaian disamping dapat dilihat bahwa masih banyak kabupaten/kota yang puskesmasnya belum melakukan pemberian TPT pada kontak yang eligible untuk diberikan TPT.

Diharapkan dengan adanya kegiatan Investigasi Kontak dapat meningkatkan cakupan pemberian TPT.

Indikator Public Private Mix Tuberkulosis

Capaian RS Pemerintah Lapor Terduga dan Notifikasi TBC Januari - Juni 2026



Proporsi RS Pemerintah merupakan jumlah RS Pemerintah yang laporkan kasus TBC dibandingkan dengan seluruh RS Pemerintah dengan target 100%. Indikator ini menjadi alat ukur seberapa jauh kontribusi RS Pemerintah dalam upaya penanggulangan TBC.

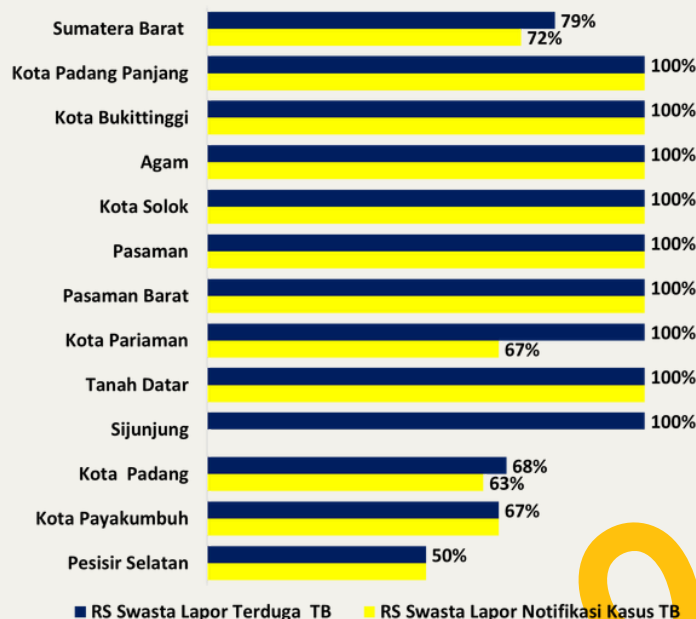
Kab/kota	Target RS Pemerintah	Lapor Terduga	Lapor Notifikasi TBC	Jumlah Notifikasi
Agam	1	1	1	97
Dharmasraya	2	2	2	40
Kepulauan Mentawai	1	1	1	15
Kota Bukittinggi	4	4	4	98
Kota Padang	7	6	6	174
Kota Padang Panjang	1	1	1	21
Kota Pariaman	2	2	2	38
Kota Payakumbuh	1	1	1	21
Kota Sawah Lunto	1	1	1	13
Kota Solok	3	3	3	85
Lima Puluh Kota	1	1	1	21
Padang Pariaman	2	2	2	158
Pasaman	2	2	2	52
Pasaman Barat	2	2	2	47
Pesisir Selatan	2	2	2	75
Sijunjung	1	1	1	38
Solok	1	1	1	13
Solok Selatan	2	2	2	53
Tanah Datar	1	1	1	43
Sumatera Barat	37	36	36	1102

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat capaian provinsi Sumatera Barat untuk RS Pemerintah dalam penemuan terduga dan Notifikasi 97%. Diharapkan kontribusi dari RS pemerintah ini dapat meningkatkan capaian target Treatment Coverage di Sumatera Barat.

Capaian RS Swasta Laporkan Terduga dan Notifikasi TBC Januari - Juni 2026

Kab/kota	Jumlah RS Swasta	Lapor Terduga	Lapor Notifikasi TBC	Jumlah Notifikasi
Agam	1	1	1	5
Dharmasraya	0	0	0	0
Kepulauan Mentawai	0	0	0	0
Kota Bukittinggi	2	2	2	232
Kota Padang	19	13	12	622
Kota Padang Panjang	1	1	1	24
Kota Pariaman	3	3	2	55
Kota Payakumbuh	3	2	2	52
Kota Sawah Lunto	0	0	0	0
Kota Solok	2	2	2	22
Lima Puluh Kota	0	0	0	0
Padang Pariaman	0	0	0	0
Pasaman	1	1	1	51
Pasaman Barat	2	2	2	123
Pesisir Selatan	2	1	1	97
Sijunjung	1	1	0	0
Solok	0	0	0	0
Solok Selatan	0	0	0	0
Tanah Datar	2	2	2	2
Sumatera Barat	39	31	28	1285

RS Swasta yang belum melaporkan terduga dan notifikasi ini berasal dari RS khusus seperti mata, gigi mulut, ibu anak yang dengan jumlah kunjungan sedikit. selain itu kunjungan pasien pada RS Swasta Khusus ini rata2 sudah dilakukan tata laksana TBC nya pada Fasilitas Tingkat Pertama sehingga tidak bisa dilaporkan kedalam SITB.



Berdasarkan grafik dan tabel dapat dilihat bahwa untuk kontribusi RS Swasta laporkan terduga di Provinsi Sumatera Barat baru sebesar 79% dan untuk notifikasi RS swasta sebesar 72%.

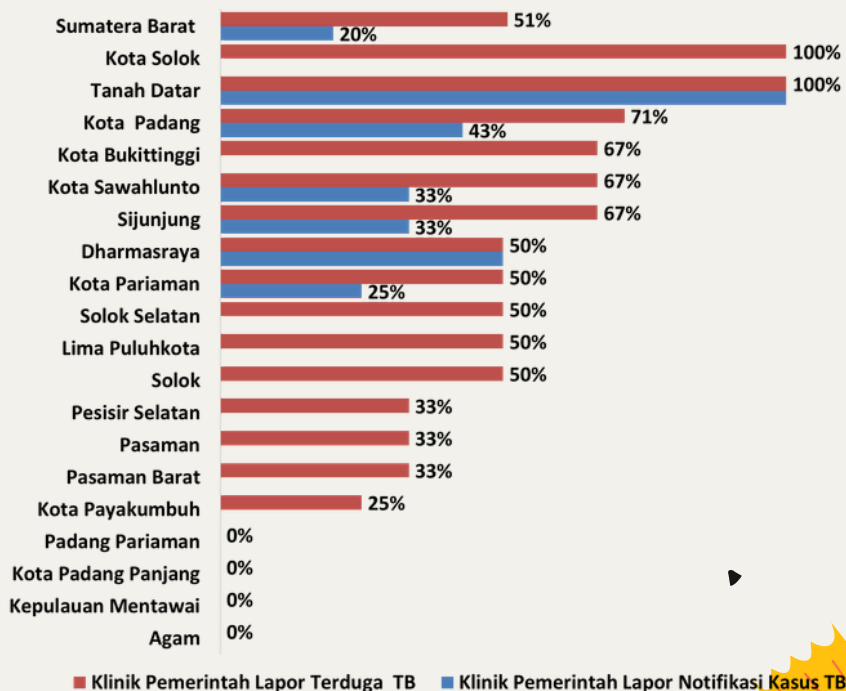
Indikator Public Private Mix Tuberkulosis



Capaian Klinik Pemerintah Laporterduga dan Notifikasi TBC Januari - Juni 2026

Kab/kota	Jumlah Klinik Pemerintah	Lapor Terduga	Lapor Notifikasi TBC	Jumlah Notifikasi
Agam	3	0	0	0
Dharmasraya	2	1	1	2
Kepulauan Mentawai	2	0	0	0
Kota Bukittinggi	3	2	0	0
Kota Padang	14	10	6	8
Kota Padang Panjang	3	0	0	0
Kota Pariaman	4	2	1	1
Kota Payakumbuh	4	1	0	0
Kota Sawah Lunto	3	2	1	1
Kota Solok	3	3	0	0
Lima Puluh Kota	4	2	0	0
Padang Pariaman	1	0	0	0
Pasaman	3	1	0	0
Pasaman Barat	3	1	0	0
Pesisir Selatan	3	1	0	0
Sijunjung	3	2	1	1
Solok	2	1	0	0
Solok Selatan	2	1	0	0
Tanah Datar	3	3	3	3
Sumatera Barat	65	33	13	16

Berdasarkan data tabel dan grafik dapat dilihat capaian Sumbang untuk Klinik Pemerintah Laporterduga sebesar 51% dan Laport Notifikasi TB sebesar 20%

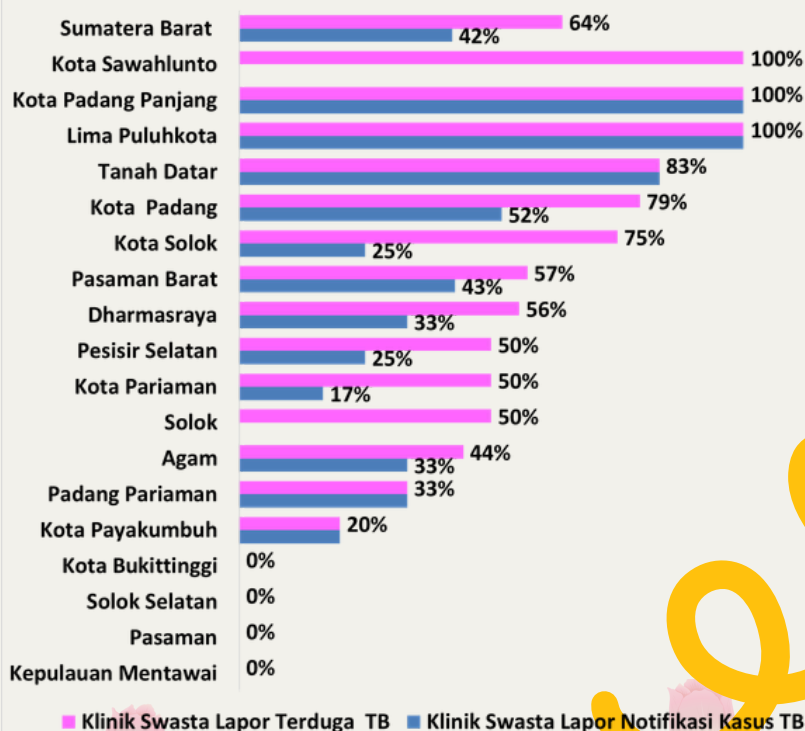


Dari jumlah klinik pemerintah yang ada kabupaten/kota yang klinik pemerintah belum melaporkan terduga dan notifikasi adalah Kab. Padang Pariaman, Kota Padang Panjang, Kep. Mentawai dan Agam.

Capaian Klinik Swasta Laporterduga dan Notifikasi TBC Januari - Juni 2026

Kab/kota	Jumlah Klinik Swasta	Lapor Terduga	Lapor Notifikasi TBC	Jumlah Notifikasi
Agam	9	4	3	4
Dharmasraya	9	5	3	6
Kepulauan Mentawai	1	0	0	0
Kota Bukittinggi	4	0	0	0
Kota Padang	73	58	38	103
Kota Padang Panjang	1	1	1	1
Kota Pariaman	6	3	1	3
Kota Payakumbuh	5	1	1	1
Kota Sawah Lunto	1	1	0	0
Kota Solok	3	3	1	1
Lima Puluh Kota	1	1	1	1
Padang Pariaman	6	2	2	13
Pasaman	2	0	0	0
Pasaman Barat	8	4	3	10
Pesisir Selatan	4	2	1	2
Sijunjung	0	-	0	0
Solok	2	1	0	0
Solok Selatan	1	0	0	0
Tanah Datar	6	5	5	8
Sumatera Barat	142	91	60	153

Berdasarkan data tabel dan grafik dapat dilihat capaian Sumbang untuk Klinik Swasta Laporterduga sebesar 64% dan Laport Notifikasi TB sebesar 42%



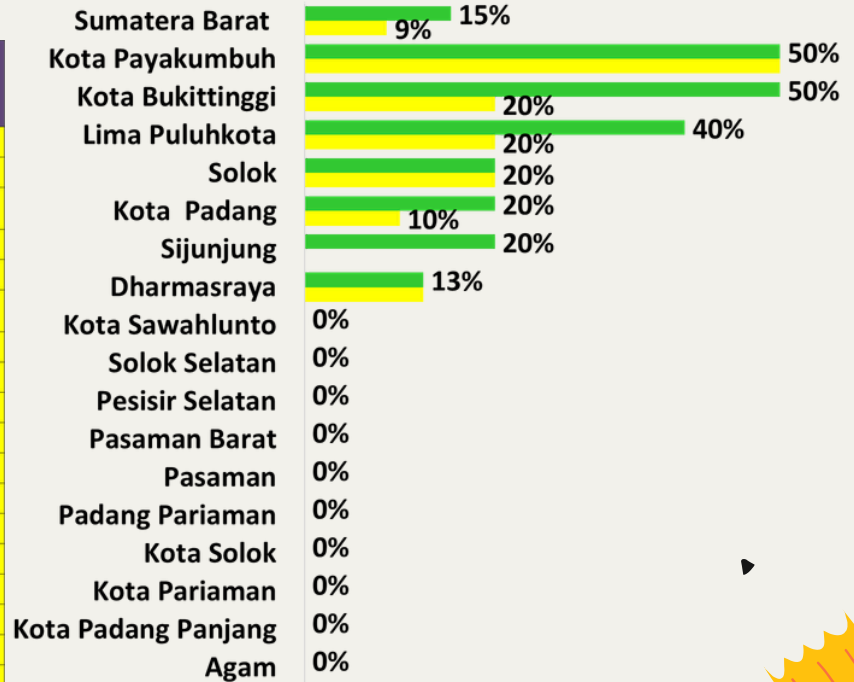
Dari jumlah klinik Swasta yang ada kabupaten/kota Klinik swasta belum melaporkan terduga dan notifikasi adalah Kabupaten Solok Selatan, Pasaman, Bukittinggi dan Kep. Mentawai.

Indikator Public Private Mix Tuberkulosis



Capaian Tempat Praktik Mandiri Dokter Laporan Terduga dan Notifikasi TBC Januari - Juni 2026

Kab/kota	Jumlah TPMD	Lapor Terduga	Lapor Notifikasi TBC	Jumlah Notifikasi
Agam	2	0	0	0
Dharmasraya	8	1	1	3
Kepulauan Mentawai	-	0	0	0
Kota Bukittinggi	10	5	2	2
Kota Padang	10	2	1	1
Kota Padang Panjang	2	0	0	0
Kota Pariaman	3	0	0	0
Kota Payakumbuh	2	1	1	2
Kota Sawahlunto	0	0	0	0
Kota Solok	3	0	0	0
Lima Puluh Kota	10	4	2	3
Padang Pariaman	11	0	0	0
Pasaman	9	0	0	0
Pasaman Barat	10	0	0	0
Pesisir Selatan	3	0	0	0
Sijunjung	5	1	0	0
Solok	10	2	2	3
Solok Selatan	6	0	0	0
Tanah Datar	-	0	0	0
Sumatera Barat	104	16	9	14



Berdasarkan data tabel dan grafik dapat dilihat capaian Sumbang untuk TPMD Lapor Terduga sebesar 15% dan Lapor Notifikasi TB sebesar 9%

■ TPMD Lapor Terduga TB ■ TPMD Lapor Notifikasi Kasus TB

Untuk kontribusi Tempat Praktik Mandiri Dokter dalam lapor terduga dan notifikasi masih sangat rendah dari 19 kabupaten/kota baru 7 kabupaten/kota yang TPMD nya sudah aktif berkontribusi dalam penemuan terduga dan notifikasi kasus TBC. Rendahnya kontribusi dari TPMD disebabkan karena keterbatasan tenaga sehingga untuk penemuan kasus TBC banyak yang dirujuk ke Puskesmas / klinik.

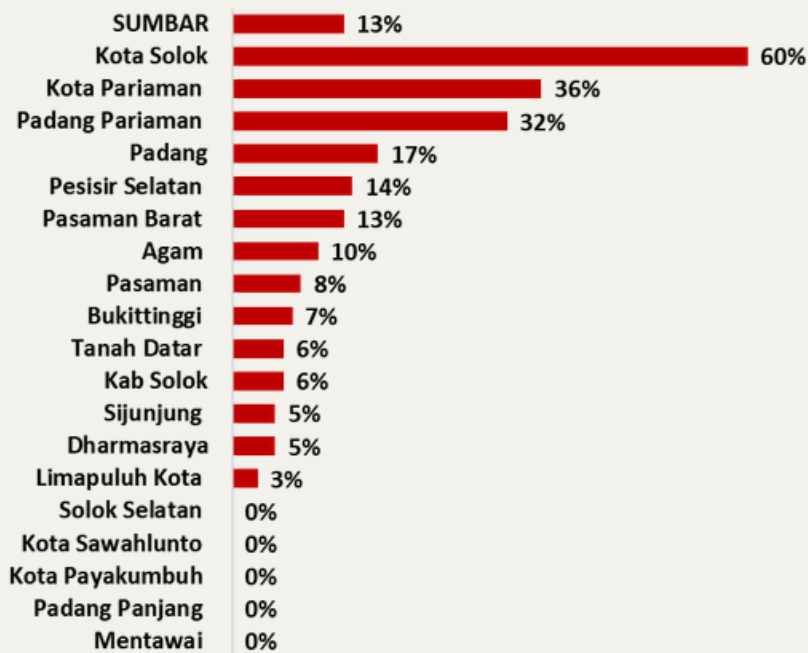
Regulasi TBC Per Kabupaten / Kota Per Januari - Juni 2026

Kab/ Kota	SK TP2TB	SK RAD	Peraturan Daerah/ Kepala Daerah	SK KOPI TB	SK DPPM
Padang	Kepwako Padang No.333 Tahun 2025	Kepwako Padang Nomor 332 Tahun 2025	Perwako No 36 Tahun 2017	No 4989/DKK/2022	No 443/4219/P2P/DKK/PDG/2019
Padang Pariaman	No 421/KEP/BPP/2024	Kep Bupati Padang Pariaman No 446/KEP/BPP/2024	Perda No 4 Tahun 2021 (gabungan dengan Kusta, HIV, TB)	No 443/2517/SK-Dinkes/IX/2019	No 800/105/DINKES/IV/2024
Padang Panjang	No 148 tahun 2024	Kepwako Padang Panjang Nomor 70 Tahun 2025	Belum ada	No 440/165/DKK-PP/2019	No 440/49/DKK-PP/2025
Bukittinggi	No 188.45-217-2024	Proses	Belum ada	No 188.45-239-2019	No 188.45-315-2023
Tanah Datar	No 100.3.3.2/519/DINKES-2024	Proses	Belum ada	No 443/05/P2P-2022	No 443/44/P2P-2022
Agam	No 420 th 2024	proses	Belum ada	No 001/2022	No 400.7.8.1/1300/Dinkes-2024
Payakumbuh	No 400.7.8.1/13.11.323/WK-PYK/2024	Kepwako Payakumbuh 400.7.7.1/13.4.74/Wk-Pyk/2025	Belum ada	No 443.24/99/Kesmas&P3/DKK VIII 2019	No 440/760/PPSDK/2024
Lima Puluh Kota	No 400.7/386/BUP-LK/XI/2024	400.7.8.1/100/BUP-LK/II/2026	Belum ada	No 903/Dinkes.3/IX/2023	No 903/Dinkes.3/IX/2023
Pasaman	No 188.45/569/BUP-PAS/2024	Nomor : 188.45/85/BUP-PAS/2026	Belum ada	No 59/Dinkes/IX/2019	No 188.45/406/BUP-PAS/2022
Pasaman Barat	No 100.3.2.2/805/BUP-PASBAR/2024	Proses	Belum ada	No 188.45/532/Bup-Pasbar/2019	No 178.45/567/Vup-Pasbar/2022
Pesisir Selatan	No 443.7.8/384/Kpts/BPT-PS/2024	Proses	Belum ada	No 440/398/KPTS/BPT-PS/2019	No 400.7.8/350.1/DINKES/2024
Kab Solok	No 400.7.8.1/307/2024	Kep Bupati Solok No 400.7.8.1-430-2025	Belum ada	SK Bupati No. 400.7.8.1-067-2026	SK Bupati No. 400.7.8.1-066-2026
Kota Solok	No 100.3.3.3-524-2024	Kepwako Solok Nomor : 100.3.3.3-661-2024	Belum ada	No 433/312.a/D.Kes/IX/2019	No 443/1537.a/D.Kes/2019
Sawahlunto	No 100.3.3.3 - 334 2024	Kepwako Sawahlunto Nomor: 100.3.3.3-358-2024	Belum ada	No 188.47/ 39/DINKESDALDUKKB-SWL/X/2024	No 188.47/40/DINKESDALDUKKB-SWL/X/2024
Sijunjung	No 188.45/515/KPTS-BPT-2024	Kep Bupati Sijunjung No 188.45/248/KPTS-BPT-2025	Belum ada	No 443./42/SK-KADINKES/2023	No 443.3/56/P2P/SK-2025
Dharmasraya	No 100.3.3.2/339/KPTS-BUP/2024	Proses	Belum ada	No 443.3/79/DINKES/2022	No 443/26 a/DINKES/2023
Solok Selatan	No 440.314.-2024	Kep. Bupati Sol Sel No. 440.170-2026	Belum ada	No 090/47/SK/DINKES/VII/2019	No 440/0134/P2P/Dinkes - 2024
Kota Pariaman	No 291/660/2024	Kep. Wako Pariman No. 422/050/2025	Perwako No 32 Tahun 2023	No 024/KEP/DKK-PRM/III/2022	No 024/KEP/DKK-PRM/III/2022
Mentawai	No 100.3.3.2-468 Tahun 2024	Kep Bupati Mentawai No. 100.3.3.2 - 520 Tahun 2024	Belum ada	No 100.3.3.2 -1088 Tahun 2024	No 100.3.3.2-1089 Tahun 2024
SUMBAR	SK Gubernur No 440-610-2024	SK Gubernur Sumbar No 440-821-2024	Pergub TB No. 1 Tahun 2026	No 180.544/SEKRE/SK/X/2024	

Indikator Tuberkulosis Resisten Obat (RO)



Capaian Penemuan Kasus TBC RO Januari - Juni 2026

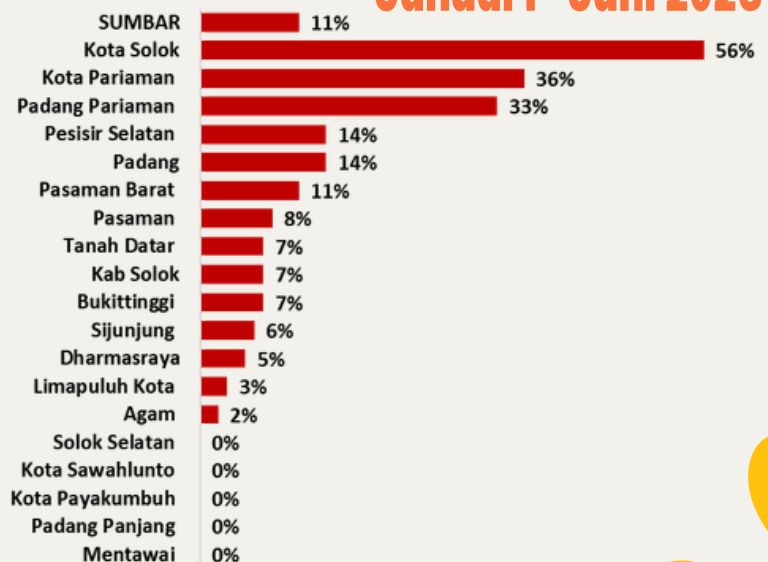


Kab/ Kota	Target Terkonfirmasi	Terkonfirmasi	Capaian %
Mentawai	10	0	0
Padang Panjang	6	0	0
Kota Payakumbuh	15	0	0
Kota Sawahlunto	7	0	0
Solok Selatan	16	0	0
Limapuluh Kota	31	1	3
Dharmasraya	20	1	5
Sijunjung	19	1	5
Kab Solok	32	2	6
Tanah Datar	32	2	6
Bukittinggi	15	1	7
Pasaman	26	2	8
Agam	52	5	10
Pasaman Barat	40	5	13
Pesisir Selatan	51	7	14
Padang	104	18	17
Padang Pariaman	41	13	32
Kota Pariaman	11	4	36
Kota Solok	10	6	60
SUMBAR	538	68	13

Cakupan penemuan kasus TBC RO merupakan jumlah kasus TBC RO yang ditemukan dibandingkan dengan target penemuan. Berdasarkan grafik dan tabel dapat dilihat capaian penemuan kasus TBC RO Januari - Juni 2026 baru mencapai 13% dari Target s/d Juni 48%. Adapun capaian penemuan TBC RO yang sudah mencapai target sampai bulan juni yaitu Kota Solok (60%). Kemudian yang belum ada penemuan kasus TBC RO ada di Solok Selatan, Sawahlunto, Payakumbuh, Padang Panjang, dan Kep. Mentawai. Penyebab rendahnya penemuan kasus TBC RO di Sumatera Barat karena penjarangan kasus serta pelaksanaan IK yang belum sesuai standar.

Kab/ Kota	Target Terkonfirmasi	Mulai Pengobatan	Capaian %
Mentawai	10	0	0
Padang Panjang	6	0	0
Kota Payakumbuh	14	0	0
Kota Sawahlunto	6	0	0
Solok Selatan	15	0	0
Agam	50	1	2
Limapuluh Kota	29	1	3
Dharmasraya	19	1	5
Sijunjung	18	1	6
Bukittinggi	15	1	7
Kab Solok	30	2	7
Tanah Datar	30	2	7
Pasaman	25	2	8
Pasaman Barat	38	4	11
Padang	98	14	14
Pesisir Selatan	49	7	14
Padang Pariaman	39	13	33
Kota Pariaman	11	4	36
Kota Solok	9	5	56
SUMBAR	511	58	11

Capaian Pengobatan TBC RO Januari - Juni 2026

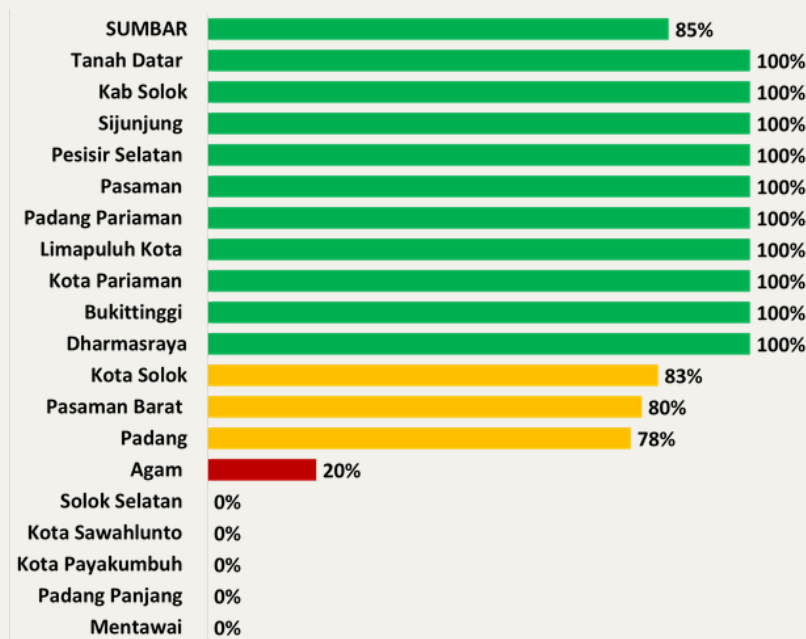


Pengobatan TBC RO merupakan persentase jumlah kasus TBC RO yang ditemukan diobati dibandingkan dengan Target Pengobatan TBC RO. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat capaian Pengobatan kasus TBC RO Januari - Juni 2026 baru mencapai 11% dari Target s/d Juni 40%. Adapun capaian Pengobatan TBC RO yang tertinggi berada di Kota Solok. Penyebab rendahnya Pengobatan kasus TBC RO di Sumatera Barat karena beberapa kasus pasien yang terkonfirmasi merupakan terduga TB Primer sehingga membutuhkan sampel baru untuk dilakukan pengulangan, namun kendalanya banyak pasien yang belum bersedia memberikan sampel baru ke faskes yang melakukan pemeriksaan serta masih adanya kasus yang diinput double oleh petugas TBC.

Indikator Tuberkulosis Resisten Obat (RO)



Capaian Enrollment TBC RO Januari - Juni 2026

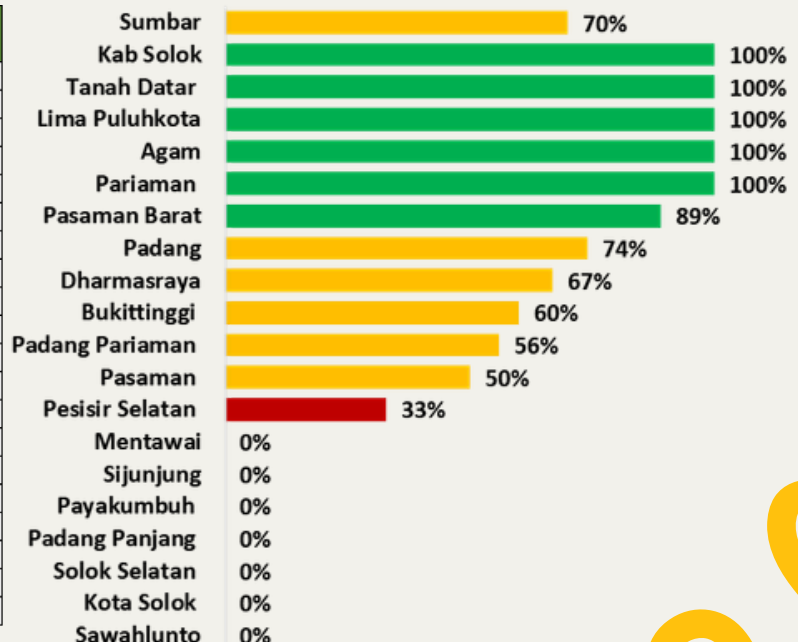


Kab/ Kota	Terkonfirmasi	Mulai Pengobatan	Capaian enrollment
Mentawai	0	0	0
Padang Panjang	0	0	0
Kota Payakumbuh	0	0	0
Kota Sawahlunto	0	0	0
Solok Selatan	0	0	0
Agam	5	1	20
Padang	18	14	78
Pasaman Barat	5	4	80
Kota Solok	6	5	83
Dharmasraya	1	1	100
Bukittinggi	1	1	100
Kota Pariaman	4	4	100
Limapuluh Kota	1	1	100
Padang Pariaman	13	13	100
Pasaman	2	2	100
Pesisir Selatan	7	7	100
Sijunjung	1	1	100
Kab Solok	2	2	100
Tanah Datar	2	2	100
SUMBAR	68	58	85

Enrollment TBC RO merupakan persentase jumlah kasus TBC RO yang ditemukan diobati dibandingkan dengan seluruh kasus TBC RO. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat capaian Enrollment kasus TBC RO Januari-Juni 2026 baru mencapai 85% dari target 95%. Dari 14 Kab/Kota yang memiliki Notifikasi TB RO baru 10 kab/kota yang sudah 100% memulai pengobatan. Penyebab rendahnya Enrollment kasus TBC RO di Sumatera Barat karena beberapa kasus pasien yang terkonfirmasi belum bersedia untuk memulai pengobatan, ada yang menolak pengobatan, meninggal sebelum pengobatan serta adanya double data.

Treatment Success Rate TBC RO Januari - Juni 2026 (Cohort 2024)

Kab/kota	Kasus TB RO	Sembuh	Pengobatan Lengkap	Sembuh + PL	SR
Sawahlunto	0	0	0	0	0
Kota Solok	0	0	0	0	0
Solok Selatan	0	0	0	0	0
Padang Panjang	0	0	0	0	0
Payakumbuh	0	0	0	0	0
Sijunjung	0	0	0	0	0
Mentawai	0	0	0	0	0
Pesisir Selatan	3	1	0	1	33
Pasaman	2	1	0	1	50
Padang Pariaman	9	4	1	5	56
Bukittinggi	10	6	0	6	60
Dharmasraya	3	2	0	2	67
Padang	19	14	0	14	74
Pasaman Barat	9	7	1	8	89
Pariaman	1	1	0	1	100
Agam	1	1	0	1	100
Lima Puluhkota	1	1	0	1	100
Tanah Datar	1	1	0	1	100
Kab Solok	1	1	0	1	100
Sumbar	60	40	2	42	70



Success Rate adalah jumlah semua kasus TBC RO yang sembuh diantara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan. data dapat dilihat dari kasus 2 tahun sebelumnya. (target 80%). Berdasarkan grafik dan tabel dapat dilihat capaian Keberhasilan Pengobatan kasus TBC RO Januari - Juni 2026 kohort 2024 sudah mencapai 70% dari target 80%. Adapun capaian Keberhasilan Pengobatan TBC RO yang tertinggi berada di Lima Kabupaten/Kota (100%) dan terendah Kab Pesisir Selatan (33%). sedangkan kab/ Kota yang 0% merupakan Kab/ Kota yang di tahun 2024 karena tidak melayani pengobatan pasien TBC RO. Penyebab rendahnya Keberhasilan Pengobatan kasus TBC RO di Sumatera Barat karena masih banyaknya pasien yang masih dalam pengobatan, adanya pasien yang loss to Follow up, meninggal dan gagal pengobatan, serta masih adanya kasus pasien yang belum ditutup akhir pengobatannya. Dari 19 Kab/ Kota berdasarkan laporan SITB belum ada Kab/ Kota yang mencapai target yang telah ditetapkan.

Indikator Laboratorium TCM Tuberkulosis



Capaian Positivity Rate TBC Januari - Juni 2026

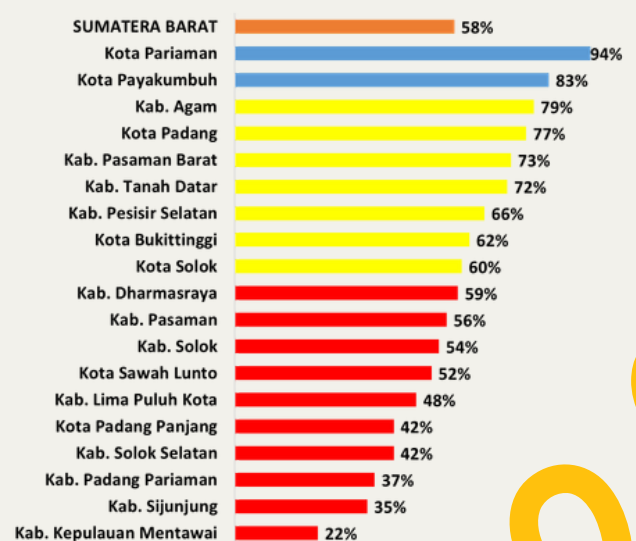
No	Kabupaten/Kota	Total Pemeriksaan	MTB Positif	Positivity Rate (%)	Gagal	Gagal Rate (%)	Error	Error Rate (%)
1	Kab. Kepulauan Mentawai	550	61	11,09	5	0,91	4	0,73
2	Kab. Pesisir Selatan	3.389	406	11,98	5	0,15	4	0,12
3	Kab. Solok	1.944	142	7,30	17	0,87	13	0,67
4	Kab. Sijunjung	1.064	123	11,56	2	0,19	1	0,09
5	Kab. Tanah Datar	3.265	206	6,31	28	0,86	22	0,67
6	Kab. Padang Pariaman	4.398	587	13,35	36	0,82	30	0,68
7	Kab. Agam	2.499	175	7,00	5	0,20	4	0,16
8	Kab. Lima Puluh Kota	2.280	165	7,24	18	0,79	11	0,48
9	Kab. Pasaman	2.730	273	10,00	21	0,77	15	0,55
10	Kab. Solok Selatan	906	76	8,39	8	0,88	5	0,55
11	Kab. Dharmasraya	1.374	100	7,28	3	0,22	3	0,22
12	Kab. Pasaman Barat	3.464	327	9,44	27	0,78	22	0,64
13	Kota Padang	10.006	1.221	12,20	74	0,74	55	0,55
14	Kota Solok	1.293	129	9,98	33	2,55	24	1,86
15	Kota Sawah Lunto	606	41	6,77	7	1,16	7	1,16
16	Kota Padang Panjang	587	73	12,44	0	0,00	0	0,00
17	Kota Bukittinggi	1.764	171	9,69	9	0,51	6	0,34
18	Kota Payakumbuh	1.342	81	6,04	1	0,07	1	0,07
19	Kota Pariaman	1.133	115	10,15	11	0,97	5	0,44
Sumbang		44.594	4.472	10	310	0,7	232	0,5

Positivity rate merupakan proporsi orang dengan hasil tes positif dari keseluruhan terduga TBC yang dites. Jika positivity rate rendah, artinya menunjukkan hanya sedikit orang positif dari keseluruhan terduga TBC yang dites. Indikator ini sangat penting untuk menilai kualitas dari terduga yang ditemukan. jika hasil positivity Rate kurang dari 16 maka penjarangan pada terduga TBC terlalu longgar yang berdampak pada penggunaan cartridge TBC yang tidak sesuai peruntukannya dan tidak meningkatkan capaian penemuan kasus TBC. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kab. Padang Pariaman memiliki tingkat positivity rate tertinggi (13,35%) dan yang terendah di Payakumbuh (6,04%) ini menunjukan bahwa penjarangan kasus sangat longgar.

Data SITB 01 Juli 2026

Utilisasi Penggunaan Alat TCM TBC Januari - Juni 2026

NO	KAB/KOTA	Utilisasi TCM (%)
1	Kepulauan Mentawai	22%
2	Kab. Sijunjung	35%
3	Kab. Padang Pariaman	37%
4	Kab. Solok Selatan	42%
5	Kota Padang Panjang	42%
6	Kab. Lima Puluh Kota	48%
7	Kota Sawah Lunto	52%
8	Kab. Solok	54%
9	Kab. Pasaman	56%
10	Kab. Dharmasraya	59%
11	Kota Solok	60%
12	Kota Bukittinggi	62%
13	Kab. Pesisir Selatan	66%
14	Kab. Tanah Datar	72%
15	Kab. Pasaman Barat	73%
16	Kota Padang	77%
17	Kab. Agam	79%
18	Kota Payakumbuh	83%
19	Kota Pariaman	94%
SUMATERA BARAT		58%



Berdasarkan grafik disamping utilisasi TCM di Provinsi Sumatera Barat masih di bawah target yang ditetapkan adapun utilisasi Provinsi Sumatera Barat tahun Januari - Juni baru mencapai 58% dari target 80%. Adapun Kab/ kota dengan utilisasi tertinggi yaitu Kota Pariaman (94%). sedangkan Kab/ kota dengan utilisasi yang rendah yaitu Kep. Mentawai (22%). adapun penyebab belum tercapainya target utilisasi disebabkan karena adanya layanan yang tidak mengirimkan sampel pemeriksaan TCM, jumlah sampel yang diperiksa layanan sedikit dan adanya modul yang tidak bisa berfungsi sehingga pemeriksaan TCM tidak berjalan optimal.

Data SITB 13 Juli 2026



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



Edisi 6
JUNI 2026

BULETIN TBC SUMBAR 2026

REFERENSI

- PMK NO 67 TAHUN 2016 TENTANG PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
- PERATURAN PRESIDEN NO 67 TAHUN 2021 TENTANG PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
- PERATURAN GUBERNUR SUMATERA BARAT NOMOR 1 TAHUN 206 TENTANG PERCEPATAN PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS
- PETUNJUK TEKNIS JEJARING LAYANAN TUBERKULOSIS DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN PEMERINTAH DAN SWASTA BERBASIS KABUPATEN/KOTA (DPPM) TAHUN 2024
- PETUNJUK TEKNIS PENATALAKSANAAN TBC RO DI INDONESIA TAHUN 2024

DITERBITKAN OLEH :

GF ATM KOMPONEN TBC

**SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR
BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

PEMBINA :

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

PENGARAH :

KEPALA BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

PENANGGUNG JAWAB :

KEPALA SEKSI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

TIM PENYUSUN :

GF ATM KOMPONEN TBC

bersatu dalam tekad yang kuat untuk mengakhiri Tuberkulosis. Dengan kolaborasi dan komitmen bersama, kita bisa membuat perbedaan yang nyata dalam hidup jutaan orang